Vol 7 No 2 Juni – Agustus 2021. hlm 24 – 34
REZ PUBLICA: *Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan Internasional*
Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Halu Oleo. ISSN 2460-058X
Open Access at: http://ojs.uho.ac.id/index.php/rezpublica

Penerapan Sistem Informasi Administrasi Dalam Mewujudkan Efektifitas Kerja Organisasi Pada Dinas Sosial Kota Kendari

[1]Yeyen Aknes Saputri, [2]Sartono, [3]Justawan
Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP, Universitas Halu Oleo
yeyenaknes@gmail.com
Kota Kendari 93111, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the application of the Administration Information System Function in Realizing the Effectiveness of Organizational Work at the Social Service of Kendari City. The method used in this study is a qualitative descriptive method by means of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Application of Administrative Information Systems in Realizing Organizational Work Effectiveness at the Social Service of Kendari City still needs to be improved because there are still several indicators that need to be considered again such as indicators of data entry and data processing. In addition, the quality and efficiency of the Kendari City Social Service is considered to be less than optimal, especially the problem of timeliness needs to be improved again.

Keywords : Information Systems; Employee Work Effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan penerapan Dari Fungsi Sistem Informasi Administrasi Dalam Mewujudkan Efektifitas Kerja Organisasi Pada Dinas Sosial Kota Kendari Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Dari Sistem Informasi Administrasi Dalam Mewujudkan Efektifitas Kerja Organisasi Pada Dinas Sosial Kota Kendari masih perlu ditingkatkan lagi dikarenakan masih adanya beberapa indikator yang perlu diperhatikan kembali seperti indikator pemasukan data dan dan pemrosesan data. Selain itu, kualitas dan efisiensi pada Dinas Sosial Kota Kendari dinilai kurang optimal terutama masalah ketepatan waktunya perlu untuk ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Sistem Informasi; Efektifitas Kerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Pemerintah memilik tujuan untuk mengatur kehidupan umum yang ada dalam masyarakat agar kehidupan bermasyarakat menjadi dapat tertata dengan baik.Selain itu pula kehadiran pemerintah hadir untuk mengatur semua kepentingan umum dan juga hadir untuk mensejahterakan masyarakat.Dalam melakukan pekerjaannya maka dituntut untuk selalu melakukan inovasi dalam setiap aktifitas kerja yang dilakukan oleh pemerintah tersebut. Kehadiran pemerintah selain itu pula adalah untuk menjaga ketersediaaan barang yang tidak disediakan ataupun dilakukan oleh pihak swasta.

Pemerintah didalam menjalankan kegiatannya di era modern yang serba tehnologi canggih sekarang ini maka pemerintah mesti melakukan pekerjaan dengan menggunakan tehnologi yang ada tersebut dikarenakan dengan adanya tehnologi akan membantu pekerjaan sehari hari mulai dari pengarsipan sampai kepada informasi yang

saat ini merupakan sebuah kebutuhan yang utama. Kemajuan teknologi informasi yang pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen dan mampu meningkatkan integrasi diantara berbagai pihak organisasi.

Dalam era globalisasi dimana persaingan semakin ketat, kebutuhan manusia akan informasi tak bisa dielakkan. Teknologi informasi merupakan komponen penting bagi pemerintah di era globalisasi. Dalam rangka peningkatan aktivitas sosial dan ekonomi, masyarakat dunia telah memasuki suatu masyarakat yang berorientasi kepada informasi (Siagian, 2015:75). Sistem informasi dan teknologinya telah digunakan berbagai sektor kehidupan mulai dari perdagangan, pendidikan (*electronic education*), pemerintahan (*E-government*), kesehatan (T*elemedicine*) dan sebagainya. Teknologi informasi mencakup salah satu sistem yang mengumpulkan (*collect)*, menyimpan (*store*), memproses, memproduksi, dan mengirimkan informasi diri dan kemasyarakatan secara efektif dan cepat.

Kemajuan informasi yang pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat (Mardi, 2013). Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen dan mampu meningkatkan integrasi diantara berbagai pihak organisasi (Widayati. dkk, 2009). Penggunaan tehnologi tersebut akan menjadikan pekerjaaan yang dilakukan oleh para pegawai yang ada di lingkungan pemerintahan menjadi sangat terbantu dan cepat serta akurat.Sistem informasi tersebut sangat penting terutama dalam melakukan manajemen terhadap informasi administrasi yang ada dalam organisasi pemerintahan.Peningkatan kinerja atas proses administrasi merupakan suatu keberhasilan dan kekuatan organisasi dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas organisasi pemerintahan.

Penerapan sistem informasi administrasi sangat penting dikarenakan dengan adanya sistem informasi administrasi akan mempermudah pekerjaan dan menjadikan adanya tertib adminsitrasi pada suatu instansi pemerintah sehingga dengannya akan menjadikan adanya pekerjaan yang efektif yang dilakukan oleh pegawai yang ada. Pegawai merupakan sumber daya yang sangat penting karena Pegawai merupakan salah satu unsur aparatur yang secara kelembagaan menjadi bagian dari manajemen pemerintahan untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dalam pemerintah, pembangunan, dan pelayanan masyarakat. Pelayanan kepada masyarakat oleh pemerintah di segala bidang merupakan tugas pokok dan kini menjadi tuntunan yang harus ditingkatkan segera ke arah.

Semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Dengan adanya manajemen suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Dengan semakin jelasnya manfaat teknologi informasi maka dapat diperoleh bukti bahwa memang benar informasi telah memberikan kontribusi bagi pencapaiaan keinginan maupun masalah yang dihadapi, maka tentu saja pengalaman baik ini akan memberikan sebuah saksi pembelajaran tak ternilai bagi para pemakai teknologi informasi khususnya para pegawai maka secara sadar mereka akan memberlakukan informasi sebagai sebuah aset yang tak ternilai.

Efektivitas menurut Handoko (2006) adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Senada dengan pendapat Maulana &Rachman (2016) bahwa Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan (Robbins, 1996) Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Schein (2010) mengatakan bahwa Efektivitas adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri dan tumbuh lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditekankan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya & Darsono, 2015).

Menurut Firdaus (2014) efektivitas kerja pegawai merupakan suatu penilai terhadap tinggi rendahnya kualitas suatu sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Menurut Notoatmodjo (2003) kriteria penilaian efektivitas kerja pegawai diantaranya penurunan tingkat absensi Pegawai, penurunan rotasi kerja, peningkatan kepuasan kerja, penurunan tingkat stress, peningkatan prestasi kerja, peningkatan partisipasi kerja, penurunan karyawan sakit dan penurunan kecelakaan kerja.

Penerapan sistem informasi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan sehibgga mendapat prioritas yang tinggi. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem. Dengan adanya keterlibatan manajemen dalam SIM merupakan hal mutlak yang harus di perhatikan. Adanya pelaksanaan yang tidak mencukupi, prosedur birokrasi yang berbelit-belit, lamban, biaya yang tinggi dan inefisiensi sehingga pada akhirnya akan menghambat optimalisasi pelaksanaan otonomi daerah, kurangnya sistem yang mendukung kelancaran pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi

informasi yang mendukung pengembangan dan prasarana yang mendukung kegiatan pemerintahan terutama yang berhubungan dengan informasi

Semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Dengan adanya manajemen suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Dengan semakin jelasnya manfaat teknologi informasi maka dapat diperoleh bukti bahwa memang benar informasi telah memberikan kontribusi bagi pencapaian keinginan maupun masalah yang dihadapi, maka tentu saja pengalaman baik ini akan memberikan sebuah saksi pembelajaran tak ternilai bagi para pemakai teknologi informasi khususnya para pegawai Kantor Dinas Sosial Kota Kendari, maka secara sadar mereka akan memberlakukan informasi sebagai sebuah aset yang tak ternilai.

Sistem informasi administrasi yang ada di Dinas Sosial Kota Kendari merupakan hal yang penting dikarenakan dengan adanya sistem informasi tersebut maka akan menjadikan pekerjaan yang dilakukan oleh semua pegawai menjadi dapat terbantu dan juga mempermudah mengenai sistem kearsipan dan pengadministrasian dalam pengelolaan manajemen perkantoran yang ada di Dinas Sosial Kota Kendari.

Namun dari hasil pengamatan penulis melihat bahwa sistem informasi administrasi belum begitu diterapkan dimana lambatnya akses dan keterbatasan informasi yang ada di Dinas Sosial Kota Kendari.Sistem yang digunakan oleh Dinas Sosial masih banya yang dilakukan secara manual sehingga menimbulkan lamanya pegawai dalam mengkases data yang ada untuk keperluan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kulitatif secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku juga dimaksudkan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek obyek berdasarkan fakta-fakta yang ada. Teknik penentuan informan yang digunakan dengan pertimbangan tertentu atau penentuan ifnormasi berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti, sehingga informan mampu memberikan keterangan dan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang terdiri dari sekretarisDinas Sosial Kota Kendari dan 6 orang Pegawai Dinas Sosial Kota Kendari. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, Penelitian lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIFITAS KERJA ORGANISASI PADA DINAS SOSIAL KOTA KENDARI

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu maka sistem informasi yaitu kesatuan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya. Efektivitas kerja Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diuaraikan melalui dimensi-dimensi yang ada meliputi:

a. Kualitas didefinisikan sebagai terpenuhinya ekspektasi dan kebutuhan konsumen dari barang maupun jasa yang dihasilkan oleh suatu organisasi
b. Produktivitas merefleksikan hubungan antara input (misalnya jam kerja, usaha, penggunaan peralatan) dan output (misalnya PC yang dihasilkan, keluhan konsumen yang ditangani, dan sebagainya).
c. Efisiensi didefiniskan rasio dari output. Kriteria jangka pendek tidak berfokus pada seluruh siklus input-proses-output, tepi lebih berfokus pada elemen input dan proses. Diantara pengukuran efisiensi adalah tingkat pengembalian mosal atau aktiva, biaya atau per klien. Pengukuran efisiensi harus dilakukan dalam istilah rasio mafaat terhadap biaya atau terhadap waktu merupakan umum dari pengukuran ini. Kualitas Produktivitas Efisiensi Kepuasan Kualitas Kemampuan beradaptasi Efisiensi kepuasan Kualitas Kelangsungan Jangka Pendek Jangka Menengah Jangka Panjang
d. Kepuasan. Kepuasan merupakan istilah serupa yang berkenaan denga sejauh mana organisaswi memnuhi kebutuhan karyawan mencakup pengukruan atas sikap karyawan, perputaran tenaga kerja, absen, keterlambatan dan keluhan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah bahwasanya pihak Dinas sosial melakukan pengumpulan data input dan output yang berhubngan dengan administrasi yang ada untuk kemudian menjadi suatu informasi yang ada dan sangat berguna bagi pihak Dinas Sosial Kota Kendari. Dari data yang ada tersebut diatas maka dapat diketahui bahwasanya untuk pengumpulan yang dilakukan pertama kali adalah dengan menggunakan data manual dimana dengan data manual tersebut kemudian dilakukan penginputan untuk dimasukan didalam komputer dan dimasukan dalam sistem yang ada.Untuk pengumpulan data yang ada tersebut penulis melihatnya

masih kurang dikarenakan masih belum terlalu terbuka dilakukan dipublik seperti salah satu sistem infrmasi yang ada terkait dengan pelaporan terhadap ranah yang masuk dalam pekerjaan instansi Dinas Sosial Kota Kendari. Layanan tersebut dapat dilihat dalam layanan online yang juga berbasis data sistem informasi yang ada yang dapat ditemukan di website dinas sosial Kota Kendari. Seharusnya informasi yang ada lebih menjelaskan tentang dinas sosial dengan rincian yang lebih jelas dan lebih baik lagi sehingga dalam tampilan luar atau dalam beranda yang ditampilkan pulbik dapat melakukan akses dan mendapatkan informasi tentang dinas sosial Kota Kendari tersebut.

Hasil observasi penulis selama penelitian berjalan memilki kesamaan pada proses pengumpulan datanya yaitu dengan menulisnya terlebih dahulu lalu menggunakan komputer sebagai cara yang berikutnya, namum berbeda saat pelaksanaannya dimana pegawai lebih fokus pada yang manual saja karena sarana dan prasara yang tidak mendukung seperti komputer yang digunaka itu hanya beberapa saja sehingga itu banyak pegawai yang pengumpulan datanya secara manual saja, dan faktro berikutnya karena pegawai tersebut tidak mahir dalam pengumpulan data dengan menggunakan komputer (Observasi 21 November 2020).

2. Pemasukan Data

Pemasukan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pemasukan data dengan melakukan pengolahan data adminitrasi dan memasukkannya di website yang telah disediankan dan komputer dalam bentuk file agar mudah di akses Dinas Sosial Kota Kendari sebagai arsip manual dan ofline. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap para informan yang ada tersebut maka dapat diketahui bahwasanya pihak pegawai dalam melakukan pemasukan data adalah dilakukan dengan penuh ketelitian dan juga data data yang ada semuanya melalui input manual yang ada dikarenakan dengan penginputan manual maka akan dkoreksi mana data yang benar benar merupakan data yang perlu untuk dimasuk. Setelah melalui hal tersebut maka mulaiah dilakukan penginputan data dengan melakukan yang namanya komputerisasi dengan memasukan melalui exel dan kemudian data mulai dimasukan dalam website Dinas Sosial yang juga saling terhubung satu dengan yang lainnya. Hasil observasi yang dilakukan penulis selama penelitian ini mengenai pemasukkan data yang telah dilakukan berjalan sebagaimana mestinya, tetapi karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimilki sehingga pemasukkan yang dilakukan masih belum terbilang berjalan dengan baik, misalnya untuk mengakses data pegawai harus menggunakan komputer yang sama karena tidak ada di website data terlengkapnya (Observasi 21 November 2020).

3. Pemrosesan Data

Pemrosesan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yaitu data yang ada dipilah-pilah dan disusun dengan rapih agar jika dibutuhkan mudah untuk di akses atau ditemukan. Pemrosesan data yang ada menyangkut tentang alur proses data dimasukan dalam sitem

informasi yang ada di Kantor Dinas Sosial Kota Kendari. Untuk mengetahui hal tersebut maka yang dilakukan adalah melakukan wawancara terhadap para informan yang ada didalam penelitian ini. Data yang ada kemudian dilakukan pemrosesan secara rapi dengan selalu berpatokan kepada adanya cara manual karena sisitem komputerisasi informasi selalunya dimulai dari manual sebagai penunjang datanya.apa yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Kota Kendari kalau mengenai data yang berkaitan dengan masyarakat maka nama nama yang ada adalah di ambil dari kelurahan yang tersebar di Kota Kendari dimana data yang ada dari keluarahan kemudian dimasukan dan dikirm juga kepusat dalam hal ini adalah kementrian Sosial sehingga jaringan informasi yang ada dapat diakses diseluruh wilayah Republik Indonesia. Hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian berjalan memiliki kesamaan dengan pemrosesan data yang dilakukan oleh pegawai Dinas Sosial Kota Kendari dimana mereka memproses data sesuai dengan ketentuannya (Observasi 21 November 2020).

4. Penyimpanan Data

Penyimpanan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penyimpanan data pegawai atau data lainya tersimpan dengan baik baik secara manual atau online di Dinas Sosial Kota Kendari. Penyimpanan data yang ada adalah penyimpanan data dengan rapi dan juga dibuatkan peritem data yang ada agar ketika dibutuhkan maka dapat segera diambil dan digunakan untuk keperluan kantor pada Dinas yang ada demikian juga dengan Dinas Sosial Kota Kendari. Penyimpanan data berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para informan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwasanya penyimpanan yang ada dilakukan dengan rapi dikarenakn data tersebut sewaktu waktu dapat diambil jika dibutuhkan dimana saat ini Dinas sosial mempunyai situs informasi tersendiri dalam websitenya sehingga memungkinkan untuk penyimpanan data sebagai gambaran umum yang ada pada Dinas Sosial Kota Kendari tersebut. Untuk data mengenai kantor Dinas Sosial Kota Kendari ini semuanya dilakukan dengan dua cara yaitu manual yang berpa kearsipan hasil printout dan hasil ketikan dan juga dengan menggunakan komputerisasi atau onlien sehingga memudahkan pegawai untuk bekerja dan juga melakukan pekerjaan mereka sehingga pegawai menajdi terbantu dengan hal tersebut (Observasi 21 November 2020).

5. Kualitas

Kualitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan mengenai proses informasi administrasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kendari dapat terlaksana dengan baik. Kualitas didefinisikan sebagai terpenuhinya ekspektasi dan kebutuhan terhadap apa yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Dalam hal ini Kualitas yang ada juga terkait dengan apa yang dilakukan oleh pihak pegawai yang ada di Dinas Sosial Kota Kendari dalam melakukan pekerjaan denga sebaik baiknya. Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para informan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diketahui

bahwasanya dengan adanya sistem informasi yang ada maka pihak pegawai menjadi terbantu dengan hal tersebut sehingga dengannya akan menjadikan adanya kecepatan dalam melakukan aktifitas pekerjaan yang ada. Observasi yang dilakukan penulis selama penelitian ini mengenai kualitas kerja Dinas Sosial Kota Kendari seharusnya kualitas pegawai lebih ditingkatkan lagi dikarenakan masih ada juga satu dua orang pegawai yang belum terlalu lancar dalam menggunakan tehnologi sistem informasi sehingga kedepannya agar diberikan pengembangan dalam apa yang dilakukan oleh para pegawai yang ada tersebut (Observasi 21 November 2020).

6. Produktivitas

Produktifitas yang dimaksudakan dalam penelitian ini adalah Produktifitas yaitu hasil kerja yang dicapai Dinas Sosial Kota Kendari sesuai dengan harapan. Bagaimana pegawai bekerja dan terbantu dengan adanya sistem informasi yang ada pada Dinas Sosial Kota Kendari. Produktifitas ini bagi pegawai merupakan bentuk pekerjaan yang terbaik yang diberikan selama mereka melakukan pekerjaan yang ada. Hasil wawancara yang ada maka dapat diketahui bahwasanya menurut pegawai bahwa produktifitas yang ada seharusnya lebih meningkat dengan apa yang dilakukan oleh pegawai tersebut dimana dengan adanya sistem informasi yang baik akan menjadikan adanya pekerjaan yang baik juga yang dilakukan oleh pihak pegawai kantor Dinas Sosial Kota Kendari. Dari hasil observasi yang penulis lakukan maka penulis mengamati bahwa dari segi produktiftas masih kurang dimana kebanyakan pekerjaan yang dilakukan untuk data manual dalam pengarsian sehingga untuk mendapatkan arsip hanya mengandalkan mayoritas dari sistem manualsehingga sangat perlu untuk lebih mennyeimbangkan kedua hal ini yaitu sistem kearsipan manual dan juga komputerisasi tersebut di Dinas Sosial Kota Kendari (Observasi 21 November 2020).

7. Efisiensi

Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanakan pekerjaan system informasi dengan tepat waktu di Dinas Sosial Kota Kendari. Disini merujuk kepada adanya proses pemanfaatan berbagai sumberdaya yang ada dalam instansi dalam hal ini adalah organisasi perangkat daerah Dinas Sosial Kota Kendari dimana dengannya akan menjadikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan yang ada tersebut maka dapat diketahui bahwasanya efisien yang ada dengan adanya sistem informasi administrasi yang ada tersebut di kantor Dinas Sosial Kota Kendari adalah dengan adanya hal tersebut menjadikan pekerjaan yang dilakuakan menjadi sangat terbantu dimana unuk mendapatkan data tinggal diketikan maka akan muncul difolder yang tersimpan. Observasi yang dilakukan penulis selama penelitian

berlangsung mengenai efisiensi yang ada di Dinas Sosial Kota Kendari itu belum berjalan dengan baik yang mana penyelesain pekerjaan tidak sesuai waktu yang ditentukan, misalnya untuk mengimput data di website atau mengetiknya di komputernnya itu masih menggunakan waktu yang lama karena sarana dan prasarana yang dimilki Dinas Sosial Kota Kendari tidak memadai seperti komputernya hanya 4 unit saja sedangkan pekerjaan yang diselesaikan sangat banyak (Observasi 21 November 2020).

8. Kepuasan

Kepuasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja yaitu pekerjaan yang dilakukan pegawai mendapatkan penghargaan dan kebutuhan pegawai dapat terpenuhi pada Dinas Sosial Kota Kendari , bagaimana pegawai yang bekerja di Dinas Sosial mendapatkan kepuasan setelah bekerja dengan menggunakan sistem informasi yang ada. Dari hasil wawancara yang ada maka untuk kepuasan dalam pekerjaan yang didapakan dengan adanya penggunaan sistem informasi ini adalah pegawai mendapatkan kepuasan dengan kemudahan pekerjaan yang dilakukan walaupun menurut pengamatan penuis bahwasanya apa yang ada dalam sitem informasi tersebut bukanlah hasil akhir akan tetapi mesti pegawai selalu terus menerus memperbaikinya untuk kemajuan yang ada terutama menjadikan pekerjaan denga menggunakan sistem informasi yang ada dapat membuat pegawai menjadi lebih rngan dalam bekerja utamanya di Kantor Dinas Sosial Kota Kendari. Observasi yang dilakukan penulis selama penelitian berjalan dimana kepuasan kerja pegawai seperti pemenuhan kebuhan pegawai itu sudah cukup baik, tetapi dalam bekerja itu masih kurang karena masalah fasilitas yang ada itu membuat mereka jadi terhambat (Observasi 21 November 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi dan pembahasan yang sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disajikan hasil kesimpulan yaitu penerapan sistem informasi yang ada pada Dinas Sosial Kota Kendari belum berjalan dengan baik karena sebagian besar administrasi masih dilakukan manual walaupun telah ada sistem komputerisasi yang ada dari segi pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan pengolahan yang ada di Kantor Dinas Sosial Kota Kendari. Sedangkan efektifitas kerja pegawai yang ada pada Dinas Sosial Kota Kendari mengalami kemajuan dengan adanya bantuan dari sistem infomasi yang ada dimana membantu serta meringankan pekerjaan yang ada sehingga pegawai bekerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Atmosudirdjo. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.

Ahadi ,Nopri,2010, Pengantar Manajemen,Penerbit Harapan. Pekanbaru.

Arbie, E (2012). Sitem Informasi Manajemen, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok. Jakarta: PT Rineka Cipta

Daranatha.2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Firdaus.2015 Perancangan Sistem Informasi Pencarian Hotel Di Wilayah Jember Dengan Menggunakan Google Maps API, Jember: Universitas Jember.

Handoko, 2006.Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia",. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, edisi kedua, Yogyakarta.

Hall, James. 2009. Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Dewi Fitriasaridan Deny Arnos Kwary). Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Hadaya, 2011. Sistem Informasi Manajemen, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta

Hasan,Maimunah. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DIVA press.

Ishak, Aswad dan Ayatullah. 2003. Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jeffrey L, Whitten, 2004.System Analysis and desain.Mc Graw hill

Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga. BPFE

Kumorotomo, Wahyudi. 2005. Etika Administrasi Negara. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Miles dan Huberman. 1992. Analisis data Kualitatif. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.

Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Moekijat. 2003. ManajemenKepegawaian. Bandung. Mandar Maju.

Matteso dan Konopaske Ivancevich 2007 perilaku dan manajemen organisasi, (jilid 1, Jakarta :.Erlangga)

Nadia Azlin.2012.Skripsi. Analisis Efektifitas Pelayanan Administrasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau (Studi Kasus Ruang Rawat Inap Kelas III).

Nugroho, Eko. 2007. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi.

Pasolong, Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung

Romney, Marshall B. dan Steinbart, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi. 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba. Empat

Sunyoto, Danang. 2014. Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi. Yogyakarta: CAPS

Sutabri.Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta

Siagian, Sondang P..2002. Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi,. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.

Sigit, Soehardi. 2003. Esensi Perilaku Organisasi. Penerbit Lukman Offset, Yogyakarta.

Sutarman, 2012.Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono,2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, Edy.2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketiga, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Siagian. Sondang P,2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Mardi, 2014, "Sistem Informasi Akuntansi", Cetakan kedua, Ghalia Indonesia,. Bogor

Widayati, Asti,dkk. 2009. Sistem Informasi Manajemen.Bandung: Politeknik Telkom

Widayati, dkk. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Politeknik Telkom.

Yakub. 2012. Pengantar Sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal

Johar dkk.2016.Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem InformasiTerhadap Efektivitas Pelayanan Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar.Jurnal Riset Edisi III Unibos Makassar.

Kadir, Abdul. "Efektivitas Kerja Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor VII Riyadatul Mujahidin Pudahoa, Landono. Al-Izzah: Jurnal HasilHasil Penelitian Vol. 9, no. 2.

Mardi. 2013. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. EJournal Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Mulawarman, 1(2), 535-547. Retrived from EJournal Ilmu Pemerintahan

Maulana, M., & Rachman, B. (2016). Harga pembelian pemerintah (HPP) gabah-beras tahun 2010: Efektivitas dan implikasinya terhadap kualitas dan pengadaan oleh Dolog. Analisis Kebijakan Pertanian, 9(4), 331–347.

Pratiwi Nindya Ningrum.2013.Analisis Atas Efisiensi Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Pengendalian Internal Pada Stie Widya Gama Lumajang.Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2